

**METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN
ASMAUL HUSNA GUNA MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL
SANTRI DI TPQ MASITHOH CILACAP JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Disusun Oleh:

ELLY SUSANTI
NIM: 11470048

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elly Susanti
NIM : 11470048
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Yang Menyatakan,



Elly Susanti
11470048

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elly Susanti
NIM : 11470048
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 13 Januari 2015

Yang membuat,



Elly Susanti
11470048



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Elly Susanti
Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Elly Susanti

NIM : 11470048

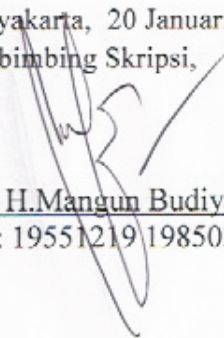
Judul Skripsi : Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hafalan
Asmaul Husna guna Mengembangkan Kecerdasan
Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2015
Pembimbing Skripsi,


Drs. H. Mangun Budiyanto, M. SI
NIP: 195512191985031001



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Jumat tanggal 30 Januari 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

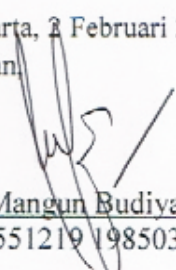
Nama : Elly Susanti
NIM : 11470048
Judul Skripsi : Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Februari 2015
Konsultan


Drs. H. Mangun Budiyo, M. SI
NIP: 19551219 198503 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/429/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN
ASMAUL HUSNA GUNA MENGEMBANGKAN KECERDASAN
SPIRITUAL SANTRI DI TPQ MASITHOH CILACAP JAWA TENGAH**

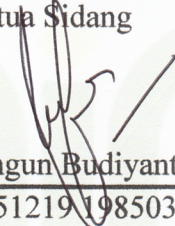
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Elly Susanti
NIM : 11470048
Telah di Munaqasyahkan pada : 30 Januari 2015
Nilai Munaqasyah : A-

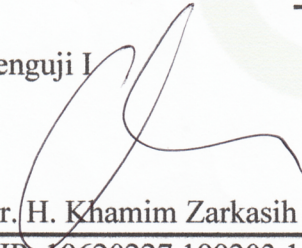
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

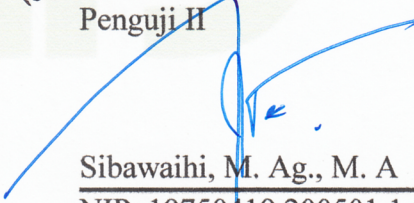
Ketua Sidang


Drs. H. Mangun Budiyo, M. Si
NIP: 19551219 198503 1 001

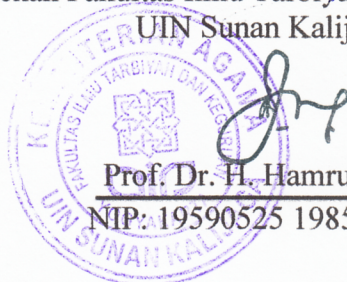
Penguji I


Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M. Si
NIP: 19620227 199203 1 004

Penguji II


Sibawaihi, M. Ag., M. A
NIP: 19750419 200501 1 001

Yogyakarta, 04 FEB 2015
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si
NIP: 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ
سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Dan Allah memiliki Asmaa-ul Husna, Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asmaa-ul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.”(QS. Al-A’raf: 180)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* “QS. Al-A’raf ayat 180”, (Bandung: Jabil Raudhotul Jannah, 2009), hal. 174.

HALAMAN PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA :

ALMAMATERKU TERCINTA

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM (KI)

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ, اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, meskipun dalam prosesnya, banyak sekali rintangan dan hambatan. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang metode bernyanyi untuk meningkatkan hafalan Asmaul Husna guna mengembangkan kecerdasan spiritual santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Dr. Hamruni, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dra. Nur Rohmah, M. Ag, selaku ketua Jurusan Kependidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Drs. Misbah Ulmunir, M. Si, selaku Sekrertaris Jurusan Kependidikan Islam yang juga telah banyak memberi motivasi selama saya menjadi mahasiswa.
4. Dra. Hj. Wiji Hidayati, M. Ag, selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
5. Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto, M. S. I, selaku Pembimbing Skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu,

tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M. Si, selaku Penguji I, yang telah memberikan masukan, sanggahan, saran, koreksi serta dukungannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Sibawaihi, M. Ag., MA, selaku Penguji II, yang telah memberikan dukungan, motivasi, sanggahan, saran, koreksi serta masukan-masukannya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
9. Kedua orang tuaku, Ayahku H. Waluyo dan Ibuku Hj. Tugirah yang tiada henti selalu menyebutku di dalam doanya agar menjadi anak yang sholehah, berhasil dan berbakti serta memberikan dukungan materi dan moril kepada penulis.
10. Kakakku Faidah Nur Wahyuningsih, S. Kep, kaka terima kasih yang selalu menasehatiku jangan patah semangat, menangis bukan jalan keluarnya, jalani saja yang ada di depanmu dan adikku Nita Anisa yang ingin segera jadi reporter, walaupun kau tak memperlihatkan perhatianmu, tapi penulis tahu, terima kasih dukungannya adikku sayang.
11. Sahabat-sahabatku yang selalu ada buat penulis Erna Yulianti dan Alfiana Chofifah yang selalu menemani, baik suka maupun duka sejak awal masuk kuliah di Universitas ini. Serta adik-adikku santri TPQ Masithoh Kelurahan Kutawaru Cilacap Jawa Tengah yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu disela-sela mengaji kalian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penulis berdoa semoga semua bantuan, bimbingan, dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 5 Januari 2015

Penulis,



Elly Susanti
11470048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Sistematika Pembahasan	11
 BAB II KAJIAN TEORI	 12
A. Pengertian Metode	12
B. Metode Bernyanyi.....	14
C. Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna	18
D. Mengembangkan Kecerdasan Spiritual	30
 BAB III METODE PENELITIAN	 38
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	38
B. Tempat dan Subyek Penelitian	39
C. Sumber Informan	39
D. Metode Pengumpulan Data	40
E. Uji Keabsahan Data	43
F. Metode Analisa Data	44

BAB IV PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA DAN PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI TPQ MASITHOH CILACAP JAWA TENGAH.....	48
A. Gambaran Umum TPQ Masithoh	48
B. Pelaksanaan pembelajaran kegiatan mengaji di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah.....	55
C. Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran hafalan Asmaul Husna pada santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah	57
D. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran hafalan Asmaul Husna dengan metode bernyanyi pada santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah	64
E. Hasil pembelajaran hafalan Asmaul Husna dengan metode bernyanyi pada santri di TPQ Masithoh	66
F. Mengembangkan kecerdasan spiritual melalui hafalan Asmaul Husna..	69
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran	87
C. Kata Penutup	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987

Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā	b	be
ت	tā	t	te
ث	śā	s	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	hā	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā	r	er
ز	zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	sād	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	-
ف	fā	f	-
ق	qāf	q	-

ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	ha	h	-
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

أحمدية *Ahmadiyyah*.

C. Ta’ Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti sholat, zakat, dan sebagainya.

Ditulis *jama’ah*

جماعة

2. Bila dihidupkan ditulis t.

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis Ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung () di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan yā mati ditulis ai, contoh:

بينكم *Bainakum*

2. Fathah dan wāwu mati ditulis au, contoh:

ا ا ا *Qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (')

ا ا ا ا *A'antum*

ا ا ا ا *Mu'annaṣ*

H. Kata sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah contoh:

ا ا ا ا ا ditulis *Al-Qur'ān*

ا ا ا ا ا القياس ditulis *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

ا ا ا ا ا *As-samā*

ا ا ا ا ا *Asy-syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ا ا ا ا ا ا ا ا a ditulis *Ẓawī al-furūd*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

ا ا ا ا ا السنة a ditulis *Ahl as-Sunnah*

ا ا ا ا ا السلام a ditulis *Syaikh al-Islām atau Syaikhul-Islām*

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data ustadz TPQ Masithoh	52
Tabel 2	: Data santri TPQ Masithoh	53
Tabel 3	: Jadwal kegiatan dan waktu mengaji santri TPQ Masithoh.....	54
Tabel 4	: Rekapitulasi hasil hafalan Asmaul Husna	67
Tabel 5	: Hasil persentase hafalan Asmaul Husna	68
Tabel 6	: Rekapitulasi jawaban angket kecerdasan spiritual santri.....	70
Tabel 7	: Rekapitulasi skor jawaban angket kecerdasan spiritual santri.....	72
Tabel 8	: Hasil hafalan banyak dengan angket kecerdasan spiritual.....	75
Tabel 9	: Hasil hafalan sedang dengan angket kecerdasan spiritual	76
Tabel 10	: Hasil hafalan sedikit dengan angket kecerdasan spiritual	76
Tabel 11	: Rekapitulasi hasil tes pengetahuan arti Asmaul Husna	79
Tabel 12	: Hasil hafalan banyak dengan tes pengetahuan	81
Tabel 13	: Hasil hafalan sedang dengan tes pengetahuan	82
Tabel 14	: Hasil hafalan sedikit dengan tes pengetahuan	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Tabel Asmaul Husna dan artinya	23
Gambar 2	: Bagan struktur organisasi.....	50
Gambar 3	: Proses pembelajaran Asmaul Husna dengan bernyanyi	60
Gambar 4	: Proses pembelajaran Asmaul Husna santri meniru ustadz.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Catatan Lapangan
Lampiran IV	: Angket Kecerdasan Spiritual
Lampiran V	: Soal Tes Pengetahuan Arti Asmaul Husna
Lampiran VI	: Rekapitulasi Uji Keabsahan Data Santri TPQ Masithoh
Lampiran VII	: Daftar Nama Santri TPQ Masithoh
Lampiran VIII	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Sertifikat TOEC
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XII	: Sertifikat PPL I
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Curriculum Vitae
Lampiran XVI	: Dokumentasi di TPQ Masithoh

ABSTRAK

Elly Susanti. Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2015.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran berupa materi hafalan Asmaul Husna dengan metode bernyanyi, untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran hafalan Asmaul Husna dengan metode bernyanyi, mengetahui pula faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran hafalan Asmaul Husna dengan metode bernyanyi, dan juga untuk mengetahui pada proses pembelajaran hafalan Asmaul Husna apakah mampu mengembangkan kecerdasan spiritual santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah.

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Masithoh Kelurahan Kutawaru Cilacap Jawa Tengah dengan mengambil subyek 30 anak yang diambil dari santri yang berusia 8-13 tahun. Penentuan subyek didasarkan pada umur mereka dan psikologis mereka yang mampu menangkap dan mengerti apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh peneliti.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran materi hafalan Asmaul Husna, ternyata 53,33% sebanyak 16 santri mampu meningkatkan hafalan santri-santri di TPQ Masithoh. Dan setelah mampu menghafal Asmaul Husna, nantinya akan berguna untuk mengembangkan kecerdasan spiritualnya. Hafalan Asmaul Husna mampu mengembangkan kecerdasan spiritual santri yaitu dengan hasil jawaban angket dan hasil tes pengetahuan setelah dilakukan perhitungan pada masing-masing kategori hafalan yaitu banyak, sedang dan sedikit. Membuktikan bahwa rata-rata nilai kecerdasan spiritual santri pada kategori hafalan banyak lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kecerdasan spiritual santri kategori hafalan sedang dan sedikit. Dengan pengamatan ustadz di TPQ setelah santri mampu menghafal Asmaul Husna, perubahannya meliputi akhlak santri menjadi baik, lebih lembut perasaannya dan juga jadi lebih tahu nama-nama Allah yang baik serta mampu menerapkannya dalam bentuk doa melalui 99 Asmaul Husna tersebut dalam kehidupan sehari-hari santri.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Hafalan, Asmaul Husna, Kecerdasan Spiritual

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran metode pengajaran yang digunakan berpengaruh terhadap hasil akhir yang ingin dicapai. Metode pengajaran yang baik, menarik, unik pastinya akan berdampak positif pada ketercapaian hasil yang efektif dan efisien yang guru inginkan terhadap peserta didiknya.

Permasalahan yang sering dijumpai salah satunya pada metode pengajarannya. Dan kemampuan mengingat atau menghafal pada setiap anak itu berbeda-beda. Oleh karena itu, pendidik atau dalam hal ini ustadz di lembaga TPQ Masithoh menggunakan metode pengajaran yang berbeda. Yang dengan metode ini memberikan kemudahan, memberikan hiburan, kesenangan dan kemudian santri-santri TPQ Masithoh akan termotivasi dan lebih bersemangat saat proses pembelajaran.

Dengan metode bernyanyi dapat memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran pada santri TPQ. Yang dalam hal ini berupa materi pembelajaran untuk meningkatkan hafalan Asmaul Husna. Dengan bernyanyi, anak diajak mengekspresikan kondisi psikisnya secara bebas dan menyenangkan. Bernyanyi merupakan aktifitas yang disukai oleh anak-anak dan anakpun lebih cepat merespon materi pelajaran melalui syair lagu yang dinyanyikannya.

Dan anak yang mempunyai minat untuk belajar sambil bernyanyi dapat termotivasi untuk belajar.¹

Metode bernyanyi merupakan cara mencapai pendidikan dalam Islam, salah satunya adalah penanaman akidah yang murni di dalamnya anak. Media yang paling penting dalam mengajarkan akidah yang benar kepada anak adalah menyampaikan keyakinan tauhid seperti beriman kepada Allah, malaikat-Nya, beriman kepada takdir, dan pentingnya mencintai Allah dan Rasul-Nya, dengan format yang sederhana yang bisa dicerna oleh anak.²

Metode bernyanyi adalah sebuah metode alternatif dari sekian banyak metode yang dapat digunakan. Metode ini diterapkan oleh ustadz TPQ Masithoh dalam proses pembelajaran hafalan Asmaul Husna. Dalam buku *Dakwah Wali Songo* menyatakan bahwa, “Metode bernyanyi dikenalkan pertama kali oleh Sunan Kalijaga ketika berdakwah di tanah jawa, dalam menyebarkan agama Islam beliau membuat syair yang dilagukan atau lebih dikenal dengan sebutan *gendingan*. Salah satu syair yang terkenal adalah lagu *ilir-ilir*.³

Hal ini pula yang diterapkan oleh ustad di TPQ Masithoh pada pembelajaran hafalan Asmaul Husna yang diajarkan menggunakan syair lagu, sehingga santri lebih cepeat merespon dan memahami materi serta merasa tidak bosan.

¹ Depdiknas, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), hal. 5.

² Syekh Kholid bin Abdurraman Al Akk., *Cara Islam Mendidik Anak*, (Yogyakarta: Arruzz Media, 2006), hal. 129.

³ Purwadi, Enis Niken, *Dakwah Wali Songo*, (Yogyakarta: Panji Pustaka, 2007), hal. 224.

Dalam menghafal sendiri membutuhkan kekuatan memori dan mengingat yang tinggi. Pada dasarnya Asmaul Husna haruslah dikenalkan ke anak-anak sejak dini agar mereka bisa mengenal sifat-sifat Allah yang mulia tersebut dan anak menjadi lebih dekat dengan Sang Maha yang menciptakan dunia ini. Pengalaman ajaran agama dalam hal ini dapat dilakukan dengan berdzikir menyebut nama-nama Allah SWT yang mulia (Asmaul Husna). Asmaul Husna apabila dibaca dan dipelajari akan mendorong seseorang untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Kemudian apabila dihayati dan dihafalkan akan memotivasi seseorang untuk berbuat adil, rendah hati, penolong, bermurah hati, pemaaf, dermawan, penyabar dan penyayang.⁴

Kemudian penulis mengaitkan dari metode bernyanyi untuk meningkatkan hafalan Asmaul Husna ke kegunaan dari pengajaran tersebut guna mengembangkan kecerdasan spiritual santri di TPQ Masithoh Kelurahan Kutawaru Cilacap Jawa Tengah.

Kecerdasan spiritual merupakan potensi yang harus dimiliki anak, karena pengaruhnya sangat besar dalam kehidupan anak kelak di masa depan. Sejak lahir seorang anak sudah memiliki naluri ketuhanan. Sungguh sangat mengerikan jika anak-anak kita kosong secara spiritual, dikuasai dorongan hawa nafsu angkara murka yang pada akhirnya akan menghancurkan masa depan anak itu sendiri. Betapa mengerikan jika melihat anak-anak yang mengalami kehampaan dan kekosongan spiritual, hidup dalam perilaku menyimpang, mereka mudah merusak milik orang lain, menginjak-injak

⁴ Syekh Tosun Bayrak Al Jerrahi, *Asmaul Husna: Makna dan Khasiat*, Penerjemah: Nuruddin Hidayat, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004), hal. 11.

martabat orang lain, melakukan perbuatan keji dan mungkar. Sehingga menambah kekacauan dunia yang semakin menggila. Dan kita hidup di dalamnya, maka tidak bisa dianggap remeh. Sebab kekuatan terbesar dalam diri anak adalah terbentuknya pencerahan spiritual yang bermakna sehingga memungkinkan berkembangnya kecerdasan spiritual dalam diri anak.⁵ Menurut santri TPQ Masithoh melalui hafalan Asmaul Husna dengan metode bernyanyi mampu meningkatkan hafalan santri serta berdampak positif dalam mengembangkan kecerdasan spiritual.

Menurut Suharsono dalam bukunya yang berjudul *Melejitkan IQ, IE, & IS* mengemukakan bahwa:

Inteligensi spiritual dapat diibaratkan sebagai permata yang tersimpan dalam batu. Allah senantiasa mencahayai permata itu, seperti diungkapkan dalam Al-Qur'an: An-Nur: 35, melalui wahyu-wahyu yang diturunkan-Nya, baik bersifat tekstual (Al-Kitab) maupun alam semesta itu sendiri. Tetapi bagaimanakah memberdayakan "permata" itu, sangat tergantung pada apakah kita menggosok batunya sehingga bercahaya, atau menimbuninya dengan sampah.⁶

Seperti dijelaskan pada firman Allah:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur". (Q.S. An-Nahl: 78)⁷

⁵ Triantoro Safaria, *Spiritual Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 10-11

⁶ Suharsono, *Melejitkan IQ, IE & IS*, (Depok: Inisiasi Press, 2005), hal. 148

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* "QS. An-Nahl ayat 78", (Bandung: Jabil Raudhotul Jannah, 2009), hal. 275.

Dari ungkapan Suharsono dan firman Allah tersebut dimaknai bahwa setiap anak itu fitrahnya dalam keadaan suci, bersih seperti kertas kosong yang belum terkena coretan. Untuk itu bagaimana nantinya baik itu orang tua di rumah, pendidik di sekolah, yang dalam hal ini ustadz di TPQ akan memberikan pengajaran atau pendidikan kepada peserta didiknya (santri). Pendidikan itu yang nantinya bisa menentukan masa depan anak apakah menjadi lebih baik atau sebaliknya itu tergantung bagaimana pendidik memberikan pendidikan.

Dan ketertarikan peneliti memilih responden dan obyek penelitian dari santri-santri di TPQ Masithoh Kelurahan Kutawaru, karena dalam hal ini menyanyi adalah metode yang cocok untuk diterapkan pada anak-anak yang dalam hal ini santri-santri di TPQ Masithoh. TPQ juga merupakan lembaga pendidikan islam non formal Taman Pendidikan Al-Qur'an yang biasa disingkat TPQ ini berfungsi sebagai lembaga untuk menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan yang dilakukan di TPQ merupakan pendidikan non formal dan lebih dominan berorientasi kepada aspek afektif-implementatif dibandingkan aspek kognitif. Pengajar TPQ (ustadz/ustadzah) dalam menyampaikan materi (akhlak, BTAQ, syariah, dan sebagainya) sebisa mungkin dengan penuh pemahaman dan kekeluargaan, jauh berbeda dengan

pendidikan formal di sekolah yang hanya menekankan ketuntasan standar nilai tertentu (KKM).⁸ Materi yang digunakan sumber utamanya al-Qur'an dan semua jenis materi yang sejenis lainnya termasuk juga mengajarkan Asmaul Husna itu sendiri. Dengan menghafal Asmaul Husna spiritual santri-santri di TPQ Masithoh bisa berkembang sesuai dengan hal yang diteliti oleh penulis sendiri.

Berdasarkan pemikiran tersebut di atas penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dengan judul: *“Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah”*.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari uraian latar belakang di atas maka yang menjadi inti dari permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Asmaul Husna pada santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat dari metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Asmaul Husna pada santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah?
3. Bagaimana hasil pembelajaran metode bernyanyi untuk meningkatkan hafalan Asmaul Husna santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah?

⁸ Ary Gunawan, “Pendidikan karakter Berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an TPA/TPQ”. <http://edukasi.kompasiana.com/2011/06/11/pendidikan-karakter-berbasis-taman-pendidikan-al-quran-tpatpq-372275.html>. Dalam Kompasiana.com. 2011.

4. Apakah hafalan Asmaul Husna dapat mengembangkan kecerdasan spiritual santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Asmaul Husna santri di TPQ Masithoh.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Asmaul Husna pada santri di TPQ Masithoh.
- c. Untuk mengetahui hasil pembelajaran metode bernyanyi untuk meningkatkan hafalan Asmaul Husna pada santri di TPQ Masithoh.
- d. Untuk mengetahui melalui hafalan Asmaul Husna dapat mengembangkan kecerdasan spiritual santri di TPQ Masithoh

2. Kegunaan

- a. Kegunaan teoritis

Penelitian yang penulis kaji ini, diharapkan akan berguna sebagai masukan atau sumbangan pemikiran di dunia pendidikan Islam khususnya, para pendidik, para orang tua sebagai pendidik di lingkungan keluarga, dan umumnya terhadap generasi- generasi yang akan datang.

b. Kegunaan praktis

Kesimpulan dari penelitian ini, yang berbentuk rumusan-rumusan praktis akan bermanfaat sebagai wacana, gambaran maupun bahan pertimbangan bagi semua pihak, bahwa metode menyanyi sangat efektif dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran anak. Syair-syair lagu yang dinyanyikan anak tentu saja yang berupa nyanyian keagamaan yang pada intinya bersifat mendidik yang berisi nilai religinya. Dan nantinya sebagai sumbangan untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak.

c. Kegunaan bagi penelitian

Konsep dari penelitian ini akan bermanfaat bagi petunjuk, arahan dalam dunia pendidikan dalam rangka mendidik anak di lingkungan TPQ.

D. Kajian Pustaka

Sejauh ini dari penelusuran yang penulis lakukan, penulis mengumpulkan sumber data yang berasal dari beberapa karya berupa hasil penelitian, baik dalam bentuk skripsi maupun dalam bentuk jurnal yang terkait dengan judul *"Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Asmaul Husna Guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah"*. Beberapa kajian yang dimaksud sebelumnya diantaranya, yaitu:

Skripsi yang ditulis oleh saudara Slamet Untoro yang berjudul *"Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak melalui Cerita Islami (Telaah Buku Mendidik dengan Cerita Karya Dr. Abdul Aziz Abdul Majid)"*. Penelitian

ini termasuk jenis penelitian studi pustaka yang datanya diperoleh melalui sumber literatur (ke pustakaan) yaitu menelaah buku. Dalam penelitiannya bertujuan untuk menggali nilai-nilai spiritual Quoetient (SQ) yang terdapat dalam buku Mendidik dengan Cerita Karya Dr. Abdul Azizi Abdul Majid serta bagaimana upaya implementasiya terhadap pendidikan islam untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Hajar Dieismiyati yang berjudul “*Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Masyithoh Muntuk, Mulusan, Paliyan, Gunung Kidul*”, ia menerapkan metode bernyanyi dalam meningkatkan daya ingat siswa pada pembelajaran PAI yaitu salah satu contohnya untuk hafalan surat-surat pendek.¹⁰

Jurnal yang ditulis oleh Akhmad Safii yang berjudul “*Membentuk Kesalihan Sosial Melalui Dimensi Spiritualitas*”, bahwa Strategi pendidikan sebagai sarana bimbingan pertumbuhan anak atau pembentukan kesalihan ritual dan kesalihan sosial. Pendidikan Agama Islam mampu menanamkan keimanan kepada anak didik.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Kusmiatun yang berjudul “*Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Hafalan Asmaul Husna dengan*

⁹ Slamet Untoro, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak melalui Cerita Islami (Telaah Buku Mendidik dengan Cerita Karya Dr. Abdul Aziz Abdul Majid)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

¹⁰ Hajar Dieismiyati, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Masyithoh Muntuk, Mulusan, Paliyan, Gunung Kidul*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

¹¹ Akhmad Safii, *Membentuk Kesalihan Sosial Melalui Dimensi Spiritualitas*, *Jurnal Studi Islam*, Vol. II, No.1, hal.45

Metode Bernyanyi (Studi Tindakan Kelas pada Kelas B Raudhatul Athfal Miftahul Huda Glagah Kulon Dawe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011)”, dalam penelitiannya seperti penelitian peneliti, menggunakan metode bernyanyi dan untuk meningkatkan hafalan Asmaul Husna, tetapi di sini yang membedakan dengan penelitian penulis ditambahkan lagi tentang bagaimana mengembangkan kecerdasan spiritual melalui hafalan Asmaul Husna. Dan juga pada penelitian Kusmiatun ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan dalam penelitian saya menggunakan metode tes lisan untuk mengetahui dan mengukur tingkat hafalan santri.¹²

Skripsi yang ditulis Eva Fairuzia yang berjudul “*Pelaksanaan Sholat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTs Pundong Bantul*”, penelitian ini terfokus pada peningkatan kecerdasan spiritual melalui sholat dhuha. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan hasil penellitiannya menunjukan pelaksanaan sholat dhuha di madrasah ternyata dapat memberikan dampak yang cukup baik terhadap peningktan kecerdasan spiritual siswa, yang dilihat dari adanya perubahan pada kejiwaan seseorang yang berpengaruh pada tindakannya diantaranya bertanggung jawab, mampu menahan dan mengendalikan diri, berjiwa sosial, memiliki kedekatan dengan Tuhan.¹³

¹² Kusmiatun, *Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Hafalan Asmaul Husna dengan Metode Bernyanyi (Studi Tindakan Kelas pada Kelas B Raudhatul Athfal Miftahul Huda Glagah Kulon Dawe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011.

¹³ Eva Fairuzia, *Pelaksanaan Sholat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTs Pundong Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam skripsi ini penulis membagi menjadi lima bagian, yakni:

Bab pertama, yaitu berisi tentang hal-hal yang penting dan mendasar sebelum melangkah ke proses inti (pokok pembahasan) dalam bab pendahuluan ini, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas mengenai kajian teori yang diantaranya pengertian metode, metode bernyanyi, hafalan Asmaul Husna, mengembangkan kecerdasan spiritual.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian & pendekatan, tempat & subyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, uji keabsahan data dan metode analisa data.

Bab keempat, merupakan inti dari penelitian ini yaitu berisi tentang hasil penelitian mengenai “Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah”

Bab kelima, Berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya serangkaian penelitian dan mengolah serta menganalisis data yang terkumpul dari lapangan, selanjutnya langkah yang dilakukan adalah menarik kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang diajukan dalam skripsi ini menyatakan bahwa:

1. Penerapan metode bernyanyi digunakan ustadz dalam proses menghafal Asmaul Husna yang diterapkan pada santri-santri di TPQ Masithoh dengan bentuk metode bernyanyi aktif, di mana santri yang pada prosesnya akan meniru menghafal Asmaul Husna dengan cara bernyanyi sesuai dengan apa yang dicontohkan ustadz dengan menggunakan versi syair lagu lir ilir sholawat badar. Adapun Asmaul Husna selalu dilafalkan setiap sebelum proses mengaji dimulai dan hafalan Asmaul Husna sendiri dilaksanakan seminggu sekali di hari sabtu dan diikuti oleh seluruh santri di TPQ Masithoh. Penggunaan metode bernyanyi tersebut cocok dan efektif diterapkan di TPQ Masithoh untuk meningkatkan minat dan semangat santri dalam menghafal Asmaul Husna dengan suasana yang menyenangkan dan disukai oleh santri.
2. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat pada proses pembelajaran hafalan Asmaul Husna dengan metode bernyanyi. Yang menjadi faktor pendukung di sini yaitu faktor keluarga, faktor minat, dan faktor situasi dan

kondisi. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu adanya bimbingan belajar di luar jam sekolah dan adanya orang tua yang kurang mendukung pada kegiatan mengaji santri.

3. Metode bernyanyi yang diterapkan oleh ustadz di TPQ Masithoh mampu meningkatkan hafalan Asmaul Husna santri yaitu sebanyak 16 santri dengan persentase 53,33% dalam kategori hafalan banyak. Sehingga dapat dikatakan metode bernyanyi efektif dalam menghafal Asmaul Husna.
4. Hafalan Asmaul Husna membuktikan mampu mengembangkan kecerdasan spiritual pada santri di TPQ Masithoh yaitu melalui jalan penyebaran angket yang berindikator dari ciri-ciri anak yang memiliki kecerdasan spiritual dan memberikan tes pengetahuan berupa soal tentang arti Asmaul Husna. Yaitu dengan cara yang dilakukan peneliti kedua-duanya menunjukkan bahwa pada kategori hafalan banyak, rata-rata nilai kecerdasan spiritual lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kecerdasan spiritual kategori hafalan sedang dan sedikit. Perubahan yang dialami santri setelah mampu menghafal Asmaul Husna yaitu meliputi hati santri menjadi lembut, akhlak menjadi baik, kepribadian juga berubah baik. Seperti kebiasaan santri yang selalu mengucapkan salam dan bersalaman dengan ustadz di TPQ saat proses mengaji berakhir. Santri juga lebih hormat dengan ustadz, dengan cara diam untuk mendengarkan ustadz saat proses mengaji di laksanakan.

Santri mampu menerapkan dalam bentuk doa yang mereka panjatkan kepada Allah SWT melalui 99 Asmaul Husna.

B. Saran-saran

1. Berdasarkan pada kesimpulan, bahwa metode bernyanyi mampu meningkatkan hafalan Asmaul Husna pada santri-santri di TPQ Masithoh, dengan ini hendaknya metode bernyanyi tidak hanya diterapkan pada hafalan Asmaul Husna saja, tetapi juga untuk materi yang lain, karena metode bernyanyi sangat cocok dan menyenangkan bila diterapkan pada anak-anak, anak.
2. Proses pembelajaran dengan materi Asmaul Husna ini benar jika dikenalkan sejak dini pada anak. Maka dengan menghafal Asmaul Husna beserta dengan artinya diharapkan santri di TPQ Masithoh akan berkembang spiritualnya. Asmaul Husna adalah nama-nama Allah yang baik dan indah. Dengan menghafal Asmaul Husna santri-santri di TPQ Masithoh akan lebih dekat dengan Allah SWT yang menciptakan langit dan bumi ini. Dan ada sebuah hadist yang mengatakan jaminan bagi yang hafal 99 Asmaul Husna adalah surga baginya.
3. Kecerdasan spiritual pada anak hendaknya perlu dikembangkan agar jiwa mereka menjadi terarah dan tertata. Dengan salah satunya menghafal Asmaul Husna yang mengarahkan santri lebih mengenal nama-nama Allah yang baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahiraabbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan kesehatan jasmani dan rohaninya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikan skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis sendiri. Tidak lupa penulis mohon maaf, apabila dalam penyusunan kalimat maupun bahasa yang masih dijumpai banyak kekeliruan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna perbaikan di masa mendatang.

Harapan penulis, mudah-mudahan karya yang sederhana ini mendapat ridha dari Allah SWT. Dan semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang beruntung di akhirat nanti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, serta orang tua semoga menambah pengetahuan dalam mendidik anak. Amin ya rabbal almin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdur Rouf, *Korelasi Penghayatan Asmaul Husna dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Yogyakarta, 2014.
- Akhmad Safii, *Membentuk Kesalihan Sosial Melalui Dimensi Spiritualitas, Jurnal Studi Islam, Vol. II, No.1*, Jurnal, Fakultas Agama Islam UM Magelang, 2005.
- Alex Sobur, *Psikologi Umum: Dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Arga, 2001.
- Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangkitkan ESQ Power: Sebuah Inner Journey melalui Al-Ihsan*, Jakarta: Arga, 2003.
- Ary Gunawan, "Pendidikan karakter Berbasis Taman Pendidikan Al-Qur'an TPA/TPQ". <http://edukasi.kompasiana.com/2011/06/11/pendidikan-karakter-berbasis-taman-pendidikan-al-quran-tpatpq-372275.html>. Dalam *Kompasiana.com*. 2011.
- Budianto (2013). *Keajaiban Kisah Asmaul Husna*. [online]. <http://keajaiban-kisah-asmaul-husna.blogspot.com/>, [17 Oktober 2014 pukul 10:56 WIB].
- Cholid Narbuko & Abu Rahman, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999.
- Danah Zohar & Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, Jakarta: Mizan, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya "QS. Al-A'raf ayat 180"*, Bandung: Jabal Raudhotul Jannah, 2009.
- Depdikbud, *Metodik Khusus Pengembangan Kemampuan Berbahasa di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Proyek Peningkatan Mutu Taman Kanak-Kanak, 1996.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Depdiknas, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*, Jakarta: Depdiknas, 2006.

Dimiyati, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Eva Fairuzia, *Pelaksanaan Sholat Dhuha dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VII MTs Pundong Bantul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Haikal H. Habibillah al-Jabaly, *Ajaibnya Asmaul Husna: Atasi Masalah-Masalah Harianmu*, Yogyakarta: Sabil, 2013.

Hajar Dieismiyati, *Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TK Masyithoh Muntuk, Mulusan, Paliyan, Gunung Kidul*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Pustaka Press, 2002

Imam Musbikin, *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*, Yogyakarta: PT Mitra Pustaka, 2007.

Imas Kurniasih, *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad Saw*, Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2010.

Khalid Ahmad Syantut, *Melejitkan Potensi Moral dan Spiritual Anak*, Bandung: Sygma Publishing, 2009.

Kusmiatun, *Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Hafalan Asmaul Husna dengan Metode Bernyanyi (Studi Tindakan Kelas pada Kelas B Raudhatul Athfal Miftahul Huda Glagah Kulon Dawe Kudus Tahun Ajaran 2010/2011)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2011.

M. Quraish Shihab, *Menyikap Tabir Ilahi: Asmaul Husna dalam Perspektif Al-qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2005.

Mac Millan, Bonnie, *Permainan kata dan musik (word and music game)*, Batam: Kharisma Publishing Group, 2004.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta , 2007.

- Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Tjetjep Rohendi Rohidi. Terjemahan), Jakarta: UI press, 1992.
- Monty P, Satiadarma & Fidelis E, Waruwu, *Mendidik Kecerdasan*, Jakarta: Pustaka Populer Obor, 2003.
- Muhammad Muhyidin, *Manajemen ESQ Power*, Yogyakarta: Diva Press, 2007.
- Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, 1990.
- Muhammad Mustaqim (2013). *Nahdom Asmaul Husna*. [online]. <http://mustaqimjnet.blogspot.com/2013/12/nahdom-asmaul-husna.html?m=1>, [30 Januari 2015 pukul 22:29 WIB].
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Rifqiyatuz Zuhria, *Segmentasi Stakeholder PAUD-Q Analisis Psikografi*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Rosyid, *Strategi Pembelajaran Demokratis*, Semarang: Unnes Press, 2006.
- Slamet Untoro, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak melalui Cerita Islami (Telaah Buku Mendidik dengan Cerita Karya Dr. Abdul Aziz Abdul Majid)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneletian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Suharsono, *Melejitkan IQ, IE & IS*, Depok: Inisiasi Press, 2005.

- Syamsudin Asyrofi, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Syekh Kholid bin Abdurraman Al Akk, *Cara Islam Mendidik Anak*, Yogyakarta: Arruzz Media, 2006.
- Syekh Tosun Bayrak Al Jerrahi, *Asmaul Husna: Makna dan Khasiat*, Penerjemah: Nuruddin Hidayat, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004.
- Trianto Safaria, *Spiritual Intellegence: Metode Pengembangan Kecerdasan Spiritual Anak*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- Veronika Sri Utami, dkk, *Brain Power Permainan Kreatif untuk Prasekolah* (terjemahan), Jakarta: Erlangga, 2005.
- Zainal Abidin, *Pengamalan Asmaul Husna dalam Kehidupan Sehari-hari*, Jakarta: PT. Pertja, 2001.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Elly Susanti
Nomor Induk : 11470048
Jurusan : KI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 14 Oktober 2014

Judul Skripsi :

METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN ASMAUL HUSNA
MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI TPQ MASITHOH CILACAP JAWA
TEMGAH

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 14 Oktober 2014
Ketua Jurusan KI

Dr. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 19803 2 002

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara Kepada Kepala TPQ Masithoh

- a. Gambaran Umum TPQ Masithoh kelurahan kutawaru Cilacap Jawa Tengah
- b. Tanggapan Ibu tentang metode bernyanyi yang digunakan dalam proses pembelajaran hafalan Asmaul Husna
- c. Pendapat ibu tentang hafalan Asmaul Husna dalam mengembangkan kecerdasan spiritual

2. Wawancara Kepada Ustadz TPQ Masithoh

- a. Apakah metode bernyanyi ini efektif untuk meningkatkan hafalan Asmaul Husna santri?
- b. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses hafalan Asmaul Husna dengan metode bernyanyi ini?
- c. Bagaimanakah pendapat anda mengenai kesulitan menghafal Asmaul Husna, pada santri?
- d. Bagaimana langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi persoalan tersebut pada nomor 3 di atas?
- e. Apakah hafalan Asmaul Husna dapat mengembangkan kecerdasan spiritual pada santri?

3. Wawancara Kepada Santri TPQ Masithoh

- a. Apakah anda selalu menghafal Asmaul Husna ketika di luar atau di rumah?
- b. Apakah menghafal Asmaul Husna dengan bernyanyi bagi anda itu beban ?
- c. Bagaimana sikap anda, senang atautkah malas diberi materi menghafal Asmaul Husna dengan metode bernyanyi?
- d. Apa yang anda rasakan setelah mampu menghafal Asmaul Husna?
- e. Bagaimana menghafal Asmaul Husna dengan bernyanyi bagi anda?

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 11 November 2014
Jam : 15.30-16.30 WIB
Lokasi : TPQ Masithoh Kelurahan Kutawaru Cilacap
Sumber Data : Ibu Hj. Tugirah (Kepala TPQ Masithoh)

Deskripsi Data :

Informan adalah Kepala TPQ Masithoh yang sekaligus sebagai tenaga pengajar mengaji di TPQ Masithoh. Wawancara ini merupakan wawancara yang pertama kali peneliti lakukan dengan informan. Pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan kepada informan meliputi gambaran umum TPQ Masithoh, tanggapan informan mengenai metode bernyanyi dalam meningkatkan hafalan Asmaul Husna, dan pendapat informan tentang Asmaul Husna dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santri.

Dari hasil wawancara, bahwa gambaran umum yang meliputi sejarah berdiri, visi dan misi, keadaan ustadz dan santri, struktur organisasi, sarana dan prasarana, kegiatan mengaji serta dana operasional, semua data diberikan informan untuk dikutip oleh peneliti, kemudian pendapat informan bahwa metode bernyanyi memang cocok diterapkan pada santri-santri di TPQ Masithoh pada pembelajaran hafalan Asmaul Husna, karena dengan bernyanyi membuat santri merasa senang dan memudahkan mereka dalam menghafal Asmaul Husna. Materi hafalan Asmaul Husna dengan artinya dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santri, setelah santri mampu menghafal dan mengenalkan Asmaul Husna beserta dengan artinya, spiritual santri akan berkembang, karena dengan mengamalkan Asmaul Husna sendiri, santri sudah mendekatkan diri kepada Allah.

Interpretasi :

Metode bernyanyi yang cocok diterapkan pada santri di TPQ Masithoh dalam meningkatkan hafalan Asmaul Husna dan setelah mampu menghafal dan mengamalkan Asmaul Husna, yang memang seharusnya Asmaul Husna dikenalkan sejak dini pada anak, maka kecerdasan spiritual santri akan berkembang.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 17 November 2014
Jam : 14.00-15.00 WIB
Lokasi : TPQ Masithoh Kelurahan Kutawaru Cilacap
Sumber Data : Bapak H. Waluyo (Ustadz TPQ Masithoh)

Deskripsi Data :

Informan merupakan ustadz yang menjadi tenaga pengajar mengaji di TPQ Masithoh. Wawancara ini adalah wawancara yang selanjutnya setelah melakukan wawancara kepada kepala TPQ, adapun pertanyaannya meliputi tanggapan ustadz tentang metode bernyanyi yang efektif untuk meningkatkan hafalan Asmaul Husna santri, pendapat ustadz tentang faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses hafalan Asmaul Husna dengan metode bernyanyi, pendapat ustadz mengenai kesulitan menghafal Asmaul Husna, pada santri, tanggapan ustadz mengenai langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi kesulitan tersebut, dan tanggapan ustadz mengenai hafalan Asmaul Husna yang dapat mengembangkan kecerdasan spiritual pada santri di TPQ Masithoh.

Dari hasil wawancara yang peneliti ajukan, bahwa metode bernyanyi mampu meningkatkan hafalan Asmaul Husna, dengan bernyanyi santri-santri di TPQ merasa senang dan menjadikan minat santri untuk menghafal menjadi tinggi. Yang menjadi faktor pendukung pada proses pembelajarn hafalan Asmaul Husna adalah adanya dukungan kedua orang tua yang mengatur anaknya untuk mengaji, adanya waktu luang dari aktivitas yang padat santri di sekolah dan di luar sekolah untuk mengaji. Dan faktor yang menjadi penghambat yaitu santri sulit untuk membagi kegiatan-kegiatannya di sekolah yang sangat padat dan adanya tuntutan bimbingan belajar di luar sekolah sehingga untuk mengaji saja tidak ada waktu sehingga semangat santri untuk mengaji menjadi turun karena tuntutan tugas dari sekolah baik itu tugas

individu maupun kelompok. Kesulitan yang dialami santri yaitu pikiran santri yang penuh karena adanya tugas yang diberikan sekolah dan tuntutan untuk belajar lagi di luar sekolah yang mengakibatkan santri merasa terbebani untuk menghafal Asmaul Husna. Untuk mengatasi kesulitan tersebut dari pihak TPQ membuat jadwal untuk mengaji santri sesuai dengan ketersediaan waktu mereka. Manfaat santri menghafal Asmaul Husna adalah hati santri menjadi lembut dan akan membentuk akhlak yang baik bagi santri. Dan Asmaul Husna mampu mengembangkan kecerdasan spiritual santri yang membuat hati mereka menjadi lembut dan santri menjadi anak yang baik dan berakhlak baik pula, berbakti kepada orang tua, sosial dengan teman juga baik karena terdidik dari Asmaul Husna. Dan diharapkan anak juga mampu berdoa dengan menerapkan asma 99 nama-nama Allah SWT yang baik juga.

Interpretasi :

Kecerdasan spiritual santri mampu berkembang dengan menghafal Asmaul Husna, karena Asmaul Husna memiliki banyak manfaat salah satunya adalah menjadikan akhlak santri menjadi baik.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2014
Jam : 14.00-15.30 WIB
Lokasi : TPQ Masithoh Kelurahan Kutawaru Cilacap
Sumber Data : Nina Popi (santri TPQ Masithoh)

Deskripsi Data :

Informan adalah santri TPQ Masithoh yang telah hafal 99 Asmaul Husna dan masuk kategori hafalan banyak yang berumur 11 tahun. Wawancara dilakukan peneliti saat proses kegiatan mengaji berakhir. Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti kepada santri meliputi santri selalu menghafal Asmaul Husna ketika di luar atau di rumah, menurut santri beban atau tidak menghafal Asmaul Husna dengan bernyanyi, menurut santri senang ataukah malas diberi materi menghafal Asmaul Husna dengan metode bernyanyi, yang santri rasakan setelah mampu menghafal Asmaul Husna, tanggapan santri mengenai menghafal Asmaul Husna dengan bernyanyi.

Dari hasil wawancara, dengan hasil jawaban santri yang hafalan banyak, dia selalu menghafal Asmaul Husna baik itu di luar maupun di rumah, bagi santri menghafal Asmaul Husna tidak menjadi beban karena menghafal Asmaul Husna sangat menyenangkan apalagi jika dengan metode bernyanyi yang memudahkan bagi santri pada saat proses menghafal. Dan setelah santri mampu menghafal 99 Asmaul Husna, mereka merasa bangga karena dengan Asmaul Husna santri mampu mengenal nama-nama Allah SWT yang baik dan indah, dan dengan mampu menghafal 99 Asmaul Husna santri mendapatkan hadiah atau reward dari pihak TPQ Masithoh, metode bernyanyi yang digunakan ustadz dalam proses menghafal Asmaul Husna membuat suasana menghafal berubah menyenangkan dan membangkitkan semangat santri dalam menghafal Asmaul Husna.

Interpretasi :

Bagi santri yang masuk dalam kategori hafalan banyak. Metode bernyanyi adalah cara untuk memudahkan santri dalam proses menghafal Asmaul Husna dan membuat suasana dalam proses menghafal berubah menjadi menyenangkan serta membangkitkan semangat santri untuk menghafal 99 Asmaul Husna.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2014
Jam : 14.00-15.30 WIB
Lokasi : TPQ Masithoh Kelurahan Kutawaru Cilacap
Sumber Data : Silviya (santri TPQ Masithoh)

Deskripsi Data :

Informan adalah santri TPQ Masithoh yang telah hafal 99 Asmaul Husna yang masuk kategori hafalan sedang yang berumur 13 tahun. Wawancara dilakukan peneliti saat proses kegiatan mengaji berakhir. Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti kepada santri meliputi santri selalu menghafal Asmaul Husna ketika di luar atau di rumah, menurut santri beban atau tidak menghafal Asmaul Husna dengan bernyanyi, menurut santri senang ataukah malas diberi materi menghafal Asmaul Husna dengan metode bernyanyi, yang santri rasakan setelah mampu menghafal Asmaul Husna, tanggapan santri mengenai menghafal Asmaul Husna dengan bernyanyi.

Dari hasil wawancara, santri menjawab dengan hasil jawaban dia selalu menghafal Asmaul Husna baik itu di luar maupun di rumah, bagi santri menghafal Asmaul Husna tidak menjadikan beban bagi dia karena menghafal Asmaul Husna sangat menyenangkan apalagi dengan metode bernyanyi yang memudahkan bagi santri pada saat proses menghafal. Dan setelah santri mampu menghafal Asmaul Husna walaupun masih sedikit, santri merasa bangga karena dengan Asmaul Husna dia mampu mengenal nama-nama Allah SWT yang baik dan indah, dan dengan mampu menghafal Asmaul Husna santri menjadi pribadi yang baik, metode bernyanyi yang digunakan ustadz dalam proses menghafal Asmaul Husna membuat suasana menghafal berubah menyenangkan dan membangkitkan semangat motivasi santri dalam menghafal Asmaul Husna.

Interpretasi :

Bagi santri yang masuk dalam kategori hafalan sedang. Metode bernyanyi merupakan yang memudahkan santri dalam proses menghafal Asmaul Husna dan membuat suasana dalam proses menghafal berubah menjadi menyenangkan serta membangkitkan semangat santri untuk menghafal Asmaul Husna.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2014
Jam : 14.00-15.30 WIB
Lokasi : TPQ Masithoh Kelurahan Kutawaru Cilacap
Sumber Data : Dayu Awal Ludin (santri TPQ Masithoh)

Deskripsi Data :

Informan adalah santri TPQ Masithoh yang telah hafal 99 Asmaul Husna yang masuk kategori hafalan sedikit yang berumur 9 tahun. Wawancara peneliti dilaksanakan pada saat proses kegiatan mengaji berakhir. Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti kepada santri sama meliputi santri selalu menghafal Asmaul Husna ketika di luar atau di rumah, menurut santri beban atau tidak menghafal Asmaul Husna dengan bernyanyi, menurut santri senang ataukah malas diberi materi menghafal Asmaul Husna dengan metode bernyanyi, yang santri rasakan setelah mampu menghafal Asmaul Husna, tanggapan santri mengenai menghafal Asmaul Husna dengan bernyanyi.

Dari hasil wawancara, ketiga santri menjawab sama dengan hasil jawaban mereka selalu menghafal Asmaul Husna baik itu di luar maupun di rumah, bagi mereka menghafal Asmaul Husna bukan merupakan beban karena dengan menghafal Asmaul Husna sangat menyenangkan apalagi dengan metode bernyanyi yang memudahkan bagi santri pada saat proses menghafal. Dan setelah santri mampu menghafal 99 Asmaul Husna, mereka merasa bangga karena dengan Asmaul Husna santri mampu mengenal nama-nama Allah SWT yang baik dan indah, metode bernyanyi yang digunakan ustadz dalam proses menghafal Asmaul Husna membuat suasana mengaji dan menghafal berubah menyenangkan dan membangkitkan semangat santri dalam menghafal Asmaul Husna.

Interpretasi :

Bagi santri yang masuk dalam kategori hafalan sedikit. Metode bernyanyi yang memudahkan santri dalam proses menghafal Asmaul Husna yang membuat suasana dalam proses menghafal berubah menjadi menyenangkan dan membangkitkan semangat santri untuk menghafal Asmaul Husna.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari / Tanggal : Senin s/d Sabtu / 10 - 22 November 2014
Jam : 14.00-15.30 WIB
Lokasi : TPQ Masithoh Kelurahan Kutawaru Cilacap Jawa Tengah

Deskripsi data:

Observasi dilaksanakan dan dilakukan peneliti pada tanggal 10-22 November 2014 pada saat jam mengaji pukul 14.00-16.00 WIB di TPQ Masithoh, pada tanggal 10-16 November peneliti mengikuti, memantau kegiatan mengaji di TPQ Masithoh. Peneliti juga ikut serta mengajarkan mengaji pada santri-santri di TPQ Masithoh. Kemudian observasi pada hari *pertama* tanggal 10 November 2014 peneliti melihat suasana, situasi dan kondisi TPQ Masithoh dan perkenalan dengan kepala, ustadz dan santri yang berada di TPQ Masithoh serta menjelaskan lebih mendalam terkait rencana selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti, hari *kedua* pada tanggal 11 November 2014 melakukan wawancara kepada kepala TPQ, hari *ketiga* tanggal 15 November 2014 peneliti melakukan tes lisan hafalan Asmaul Husna dengan metode bernyanyi, hari *keempat*, tanggal 17 November 2014 melakukan wawancara kepada ustadz TPQ Masithoh, hari *kelima* tanggal 18 November 2014 melakukan penyebaran angket kecerdasan spiritual yang diikuti oleh 30 santri yang menjadi subyek penelitian yang disebarkan oleh peneliti langsung, hari *keenam* tanggal 20 November 2014 melakukan wawancara kepada santri-santri TPQ Masithoh, hari *ketujuh* tanggal 22 November 2014 melakukan tes tertulis berupa tes pengetahuan mengenai arti Asmaul Husna.

Interpretasi data:

Observasi peneliti lakukan sebagai salah satu cara yang diperlukan dalam teknik pengumpulan data untuk menambah informasi tentang penelitian terkait.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2014
Jam : 14.00-15.30 WIB
Lokasi : TPQ Masithoh Kelurahan Kutawaru Cilacap
Sumber Data : Selly Marsella (santri TPQ Masithoh)

Deskripsi Data :

Informan adalah santri TPQ Masithoh yang telah hafal 99 Asmaul Husna yang masuk kategori hafalan sedang yang berumur 11 tahun. Wawancara peneliti dilaksanakan pada saat proses kegiatan mengaji berakhir. Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti kepada santri sama meliputi apakah santri selalu menghafal Asmaul Husna ketika di luar atau di rumah, menurut santri beban atau tidak menghafal Asmaul Husna dengan bernyanyi, menurut santri senang ataukah malas diberi materi menghafal Asmaul Husna dengan metode bernyanyi, yang santri rasakan setelah mampu menghafal Asmaul Husna, tanggapan santri mengenai menghafal Asmaul Husna dengan bernyanyi.

Dari hasil wawancara, hasil jawaban santri yaitu santri selalu menghafal Asmaul Husna baik itu di rumah maupun di luar rumah, bagi santri menghafal Asmaul Husna dengan bernyanyi tidak menjadikan beban, santri merasa senang dalam menghafal Asmaul Husna menggunakan metode bernyanyi karena menjadikan santri lebih bersemangat dalam menghafal. Santri merasa bangga setelah mampu menghafal Asmaul Husna walaupun masih sedikit, dengan bernyanyi memudahkan santri dan termotivasi untuk meningkatkan jumlah hafalannya.

Interpretasi :

Metode bernyanyi sangat cocok diterapkan pada proses pembelajaran hafalan Asmaul Husna bagi santri yang masuk dalam kategori sedang banyak

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2014
Jam : 14.00-15.30 WIB
Lokasi : TPQ Masithoh Kelurahan Kutawaru Cilacap
Sumber Data : Neza Amelia Putri (santri TPQ Masithoh)

Deskripsi Data :

Informan adalah santri TPQ Masithoh yang telah hafal 99 Asmaul Husna yang masuk kategori hafalan sedikit yang berumur 9 tahun. Wawancara peneliti dilaksanakan pada saat proses kegiatan mengaji berakhir. Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti kepada santri sama meliputi santri selalu menghafal Asmaul Husna ketika di luar atau di rumah, menurut santri beban atau tidak menghafal Asmaul Husna dengan bernyanyi, menurut santri senang ataukah malas diberi materi menghafal Asmaul Husna dengan metode bernyanyi, yang santri rasakan setelah mampu menghafal Asmaul Husna, tanggapan santri mengenai menghafal Asmaul Husna dengan bernyanyi.

Dari hasil wawancara, hasil jawaban santri yaitu santri selalu menghafal Asmaul Husna baik itu di luar maupun di rumah, santri merasa sedikit terbebani dengan adanya hafalan Asmaul Husna karena banyaknya tugas dari sekolah, santri senang diberi materi hafalan Asmaul Husna dengan bernyanyi, santri merasa bangga setelah mampu menghafal Asmaul Husna walaupun baru beberapa asma, dengan metode bernyanyi memudahkan santri dalam proses menghafal dan termotivasi untuk meningkatkan hafalan Asmaul Husna santri.

Interpretasi :

Metode bernyanyi sangat cocok diterapkan pada proses pembelajaran hafalan Asmaul Husna bagi santri yang masuk dalam kategori sedang sedikit.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari / Tanggal : Senin s/d Sabtu / 10 - 22 November 2014
Jam : 14.00-15.30 WIB
Lokasi : TPQ Masithoh Kelurahan Kutawaru Cilacap Jawa Tengah

Deskripsi data:

Observasi dilaksanakan dan dilakukan peneliti pada tanggal 10-22 November 2014 pada saat jam mengaji pukul 14.00-16.00 WIB di TPQ Masithoh, pada tanggal 10-16 November peneliti mengikuti, memantau kegiatan mengaji di TPQ Masithoh. Peneliti juga ikut serta mengajarkan mengaji pada santri-santri di TPQ Masithoh. Kemudian observasi pada hari *pertama* tanggal 10 November 2014 peneliti melihat suasana, situasi dan kondisi TPQ Masithoh dan perkenalan dengan kepala, ustadz dan santri yang berada di TPQ Masithoh serta menjelaskan lebih mendalam terkait rencana selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti, hari *kedua* pada tanggal 11 November 2014 melakukan wawancara kepada kepala TPQ, hari *ketiga* tanggal 15 November 2014 peneliti melakukan tes lisan hafalan Asmaul Husna dengan metode bernyanyi, hari *keempat*, tanggal 17 November 2014 melakukan wawancara kepada ustadz TPQ Masithoh, hari *kelima* tanggal 18 November 2014 melakukan penyebaran angket kecerdasan spiritual yang diikuti oleh 30 santri yang menjadi subyek penelitian yang disebarkan oleh peneliti langsung, hari *keenam* tanggal 20 November 2014 melakukan wawancara kepada santri-santri TPQ Masithoh, hari *ketujuh* tanggal 22 November 2014 melakukan tes tertulis berupa tes pengetahuan mengenai arti Asmaul Husna.

Interpretasi data:

Observasi peneliti lakukan sebagai salah satu cara yang diperlukan dalam teknik pengumpulan data untuk menambah informasi tentang penelitian terkait.

**ANGKET PERTANYAAN UNTUK MENGETAHUI KECERDASAN
SPIRITUAL SANTRI DI TPQ MASITHOH CILACAP JAWA TENGAH**

Oleh

Elly Susanti

Keterangan:

1. Mohon dijawab dengan jujur sesuai dengan kenyataan sehari-hari
2. Bacalah dan jawablah semua pertanyaan di bawah ini
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban anda
4. Jika ada pertanyaan yang kurang jelas, dipersilahkan tanya pada peneliti

Data Responden

Nama Lengkap :

PERTANYAAN

1. Apakah anda patuh dan hormat pada kedua orang tua?
 - a. YA
 - b. TIDAK
2. Apakah anda mau mengalah dengan saudara anda dalam hal apapun?
 - a. YA
 - b. TIDAK
3. Apakah anda berani dan bertanggung jawab, jika anda ditunjuk sebagai seorang pemimpin?
 - a. YA
 - b. TIDAK
4. Apakah anda merasa takut, jika anda melakukan kesalahan?
 - a. YA
 - b. TIDAK
5. Apakah anda merasa iri, jika teman anda mendapatkan sesuatu yang lebih dibandingkan dengan milik anda?
 - a. YA
 - b. TIDAK
6. Apakah anda merasa senang jika teman anda sedang kesusahan?
 - a. YA
 - b. TIDAK
7. Apakah anda segera bergegas jika anda dipanggil oleh ayah/ibu anda?
 - a. YA
 - b. TIDAK

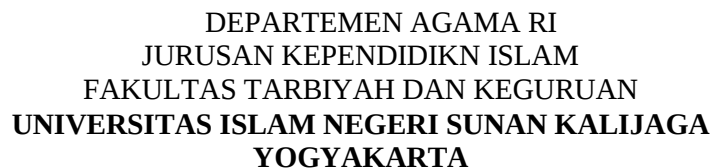
8. Apakah anda menerapkan sholat lima waktu?
 - a. YA
 - b. TIDAK
9. Apakah anda akan meminta maaf, jika anda melakukan kesalahan walaupun itu tidak disengaja?
 - a. YA
 - b. TIDAK
10. Apakah anda istiqomah untuk mengaji di TPQ?
 - a. YA
 - b. TIDAK
11. Apakah anda akan memaafkan kesalahan teman anda, jika mereka melakukan kesalahan kepada anda?
 - a. YA
 - b. TIDAK
12. Apakah anda akan berterima kasih, jika mendapat bantuan dari orang lain?
 - a. YA
 - b. TIDAK
13. Apakah anda akan tetap bersyukur, ketika diberi uang saku walaupun sedikit?
 - a. YA
 - b. TIDAK
14. Apakah anda akan membantu teman anda yang sedang kesusahan?
 - a. YA
 - b. TIDAK
15. Apakah anda akan bersabar ketika mendapatkan musibah atau cobaan dari Allah?
 - a. YA
 - b. TIDAK
16. Apakah anda akan bersikap tawadu' / rendah hati ketika mendapatkan prestasi?
 - a. YA
 - b. TIDAK
17. Apakah anda menghormati ustadz ngaji anda di TPQ?
 - a. YA
 - b. TIDAK
18. Apakah anda mengucapkan bismillah sebelum melakukan kegiatan?
 - a. YA
 - b. TIDAK
19. Apakah anda bersalaman dengan ustadz setelah mengaji berakhir?
 - a. YA
 - b. TIDAK
20. Apakah anda berpamitan dengan kedua orang tua sebelum berangkat mengaji?
 - a. YA
 - b. TIDAK

Nama Lengkap:

Soal Tes Pengetahuan Arti Asmaul Husna

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!. Apa arti dari Asmaul Husna di bawah ini!

1. Ar-Rahman :
2. Ar-Rahim :
3. Al-Malik :
4. Al-Quddus :
5. As-Salam :
6. Al-Mu'min :
7. Al-Muhaimin :
8. Al-'Aziz :
9. Al-Jabbar :
10. Al-Mutakabbir :
11. Al-Khaliq :
12. Al-Baari' :
13. Al-Mushawwir :
14. Al-Ghaffar :
15. Al-Qahhaar :
16. Al-Wahhab :
17. Ar-Rzzaq :
18. Al-Fattah :
19. Al-'Aliim :
20. Al-Qaabidh :



REKAPITULASI UJI KEABSAHAN DATA

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

DAFTAR SANTRI TPQ MASITHOH
KELURAHAN KUTAWARU CILACAP JAWA TENGAH 2014

NO.	NAMA	L/P	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	NAMA ORANG TUA		PEKERJAAN AYAH	ALAMAT
					AYAH	IBU		
1.	Arif Ferianto	L	Cilacap	5 Februari 2001	Jasmiarjo	Jasiem	Buruh	Jl. Nusa Damai RT. 04/RW. 06 Kutawaru
2.	Silviya	P	Cilacap	9 Juni 2001	Rasimin	Waryati	Nelayan	Jl. Nusa Damai RT. 01/RW. 07 Kutawaru
3.	Anjas Setiawan	L	Cilacap	18 September 2001	Adi Wartam	Ratmi	Buruh	Jl. Nusa Damai RT. 01/RW. 07 Kutawaru
4.	Lukman Toro	L	Cilacap	5 November 2001	Sujono	Suwiyah	Buruh	Jl. Kalimantan RT. 04/RW. 06 Kutawaru
5.	Rama Piansah	L	Cilacap	16 November 2001	Yatmadi	Yatimah	Buruh	Jl. Kalimantan RT. 04/RW. 06 Kutawaru
6.	Arif Fajar Nugroho	L	Jakarta	15 Mei 2002	Alm. Rajab	Rumidah	Wiraswasta	Jl. Nusa Damai RT. 01/RW. 07 Kutawaru
7.	Ricki Firmansyah	L	Cilacap	23 Maret 2003	Tasmin	Kamisah	Nelayan	Jl. Nusa Damai RT. 01/RW.07 Kutawaru
8.	Kukuh Iman Saputra	L	Cilacap	15 April 2003	Kasmito	Sakilah	Wiraswasta	Jl. Nusa Damai RT. 01/ RW. 07 Kutawaru
9.	Dandi Setiawan	L	Cilacap	24 Mei 2003	Sariman	Kiwen	Nelayan	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
10.	Selly Marsella	P	Cilacap	6 Juni 2003	Arjo Said	Saminem	Petani	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
11.	Aditya Agung Wijaksono	L	Cilacap	14 Juni 2003	Senopati	Siti Jamilah	Nelayan	Jl. Nusa Damai RT. 01/RW. 07 Kutawaru
12.	Sri Katon A	P	Cilacap	5 Agustus 2003	Tasiman	Suyatmi	Buruh	Jl. Nusa Damai RT. 01/RW. 07 Kutawaru
13.	Herwanto	L	Cilacap	22 September 2003	Sakimin	Saniyem	Nelayan	Jl. Kalimantan RT. 04/RW. 06 Kutawaru
14.	Nina Popi	P	Cilacap	7 Desember 2003	Ponidi	Ponirah	Nelayan	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
15.	Vena Natalia	P	Cilacap	24 Desember 2003	Suswanto	Suminah	Nelayan	Jl. Nusa Puring RT.

								03/RW. 05 Kutawaru
16.	Yudha Kurniawan	L	Cilacap	31 Maret 2004	Wasmin	Ngadinem	Wiraswasta	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
17.	Anjar Andika	L	Cilacap	1 Mei 2004	Sangun	Niah	Buruh	Jl. Nusa Rukun RT. 02/RW. 06 Kutawaru
18.	Amanda Dwi Subekti	P	Cilacap	31 Juli 2004	Sunarto	Arsih	Buruh	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
19.	Fafi Sofa Nur-Janah	P	Cilacap	20 Juli 2004	Gito	Mardiah	Buruh	Jl. Nusa Puring RT. 04/ RW. 05 Kutawaru
20.	Aldi Al Jana	L	Cilacap	6 November 2004	Dwi Sofyan	Rutini	Wiraswasta	Jl. Nusa Damai RT. 01/ RW. 07 Kutawaru
21.	Triko Nanda Pangestu	L	Cilacap	28 November 2004	Riadi	Ratem	Wiraswasta	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
22.	Bela Astuti	P	Cilacap	14 Januari 2005	Sutiman	Rampi	Nelayan	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
23.	Rahman	L	Cilacap	15 Januari 2005	Turyan	Sutirah	Nelayan	Jl. Nusa Rukun RT. 02/RW. 06 Kutawaru
24.	Amanda Fitriyana	P	Cirebon	25 Januari 2005	Syarif Hidayat	Asmiyah	Buruh	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
35.	Rian Febrianto	L	Cilacap	6 Februari 2005	Bagyo	Sarwi	Nahkoda	Jl. Nusa Damai RT. 04/RW. 06 Kutawaru
26.	Fedriek Erlangga	L	Cilacap	7 Februari 2005	Jaswan	Samini	Buruh	Jl. Nusa Rukun RT. 01/RW. 06 Kutawaru
27.	Mila Kartika Sari	P	Cilacap	20 April 2005	Siyam	Painah	Nelayan	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
28.	Eka Mei Rina	P	Cilacap	2 Mei 2005	Kamyat	Tukini	Buruh	Jl. Nusa Damai RT. 04/ RW. 06 Kutawaru
29.	Dayu Awal Ludin	L	Cilacap	21 Mei 2005	Alm.Ngatonono	Tusiem	Buruh	Jl. Nusa Indah RT. 05/ RW. 07 Kutawaru
30.	Riska Prastika	P	Cilacap	24 Mei 2005	Satim	Kastiyah	Nelayan	Jl. Nusa Sejati RT. 01/ RW. 03 Kutawaru
31.	Neza Amelia Putri	P	Cilacap	9 September 2005	Saryan	Satiyem	Petani	Jl. Nusa Indah RT. 02/RW.07 Kutawaru
32.	Ageng Setio Aji	L	Cilacap	11 Oktober 2005	Sapan	Mingen	Nelayan	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru

33.	Nur Rohim R	P	Cilacap	2 November 2005	Sarno	Suyami	Buruh	Jl. Nusa Damai RT. 04/RW.06 Kutawaru
34.	Fara Amira	P	Cilacap	8 November 2005	Markino	Juriyati	Buruh	Jl. Nusa Rukun RT. 01/RW.06 Kutawaru
35.	Achmad Rifa'i	L	Cilacap	30 November 2005	Sarno	Roliah	Buruh	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
36.	Yesi Indrawati	P	Cilacap	10 Desember 2005	Ngadiman	Tukirah	Nelayan	Jl. Nusa Puring RT. 03/RW. 05 Kutawaru
37.	Elen Aditiar	L	Cilacap	2 Maret 2006	Wajib Tiar	Ngalimah	Nelayan	Jl. Nusa Waringin RT 02/RW. 07 Kutawaru
38.	Elang Gunawan	L	Cilacap	2 Mei 2006	Surip Marso	Janim	Buruh	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
39.	Bima Nismantara	L	Cilacap	4 Mei 2006	Wardoyo	Warsiyah	Buruh	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
40.	Roi Ismail	L	Cilacap	8 Mei 2006	Yat Madi	Yatimah	Buruh	Jl. Nusa Damai RT. 04/ RW. 06 Kutawaru
41.	Lenny Marlina	P	Cilacap	1 Juni 2006	Tarwanto	Turiyem	Wiraswasta	Jl. Nusa Puring RT. 04/RW. 05 Kutawaru
42.	Galih Pangestu	L	Cilacap	5 Juni 2006	Saman	Robingaton	Petani	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
43.	Demas Junianto	L	Cilacap	15 Juni 2006	Sipantara	Kasmini	Pedagang	Jl. Nusa Damai RT. 01/ RW. 07 Kutawaru
44.	Zahrani Juniati	P	Cilacap	22 Juni 2006	Sakiman	Maryati	Buruh	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
45.	Bunga Indah Hayati	P	Cilacap	8 Juli 2006	Sarno	Katem	Wiraswasta	Jl. Kalimantan 04/ Rw. 06 Kutawaru
46.	Aril Sururi	L	Cilacap	3 Agustus 2006	Kaswanto	Supiah	Nelayan	Jl. Nusa Damai RT. 01/RW. 07 Kutawaru
47.	Ravles Fernansyah	L	Cilacap	5 September 2006	Arisyanto	Wartini	Buruh	Jl. Nusa Puring RT. 04/RW.05 Kutawaru
48.	Ilham Williastra	L	Cilacap	28 September 2006	Alamsyah	Painem	Buruh	Jl. Nusa Puring RT. 04/ Rw. 05 Kutawaru
49.	Wahyudi	L	Kebumen	8 November 2006	Warsito	Uswatun	Wiraswasta	Jl. Nusa Puring RT. 04/RW. 05 Kutawaru
50.	Riska Rezkia	P	Cilacap	17 Februari 2007	Ngatiwon	Katini	Nelayan	Jl. Nusa Indah RT.

	Aferliana							02/ RW. 07 Kutawaru
51.	Ardiansyah	L	Cirebon	25 Maret 2007	Syrif Hidayat	Asmiyah	Buruh	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
52.	Dinda Amalia	P	Cilacap	12 Mei 2007	Darno	Miswati	Buruh	Jl. Nusa Damai RT. 01/ RW. 07 Kutawaru
53.	Ajeng Ramadani	P	Cilacap	10 September 2007	Alm. Tukijo	Ratmi	Nelayan	Jl. Nusa Damai RT. 01/RW. 07 Kutawaru
54.	Ferdiansyah	L	Cilacap	25 Oktober 2007	Paidi	Samini	Nelayan	Jl. Nusa Indah RT. 05/ RW. 07 Kutawaru
55.	Wisnu Darmawan	L	Cilacap	6 November 2007	Satim	Kastiyah	Nelayan	Jl. Nusa Sejati RT. 01/ RW. 03 Kutawaru
56.	Rikian Adit Saputra	L	Cilacap	7 November 2007	Misno	Jumini	Nelayan	Jl. Nusa Purba RT. 01/ RW. 05 Kutawaru
57.	Dana Asmarani	P	Pati	10 November 2007	Masduki	Kemiati	Wiraswasta	Jl. Nusa Damai RT. 04/ RW. 06 Kutawaru
58.	Wafiq Azizah	P	Cilacap	21 November 2007	Tuyar	Ratini	Buruh	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
59.	Herna Prestianti	P	Cilacap	10 Desember 2007	Sakimin	Saniyem	Nelayan	Jl. Nusa Damai RT. 04/ RW. 06 Kutawaru
60.	Nangai Saputra	L	Cilacap	30 Desember 2007	Senopati	Siti Jamilah	Nelayan	Jl. Nusa Damai RT. 01/RW. 07 Kutawaru
61.	Rizky Jawu Setiawan	L	Cilacap	30 Januari 2008	Wahdoyo	Jenny	Wiraswasta	Jl. Nusa Indah RT. 03/ RW. 07 Kutawaru
62.	Febri Yanto	L	Cilacap	3 Februari 2008	Riyatno	Sariani	Buruh	Jl. Nusa Puring RT. 03/RW. 05 Kutawaru
63.	Jesika	P	Cilacap	17 April 2008	Sudarman	Ngadinem	Buruh	Jl. Nusa Indah RT. 02/ RW. 07 Kutawaru
Jumlah Peserta Didik : P : 26 L : 37 ----- : 63								

Keterangan: Jumlah santri akan berubah sewaktu-waktu



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056 YOGYAKARTA 55281
email: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4786/2014
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Kepada Yth.

Kepala TPQ Masithoh
Di Cilacap

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk syarat kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN HAFALAN ASMAUL HUSNA GUNA MENGEMBANGKAN KECERDASAN SPIRITUAL SANTRI DI TPQ MASITHOH CILACAP JAWA TENGAH"** diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Elly Susanti

NIM : 11470048

Semester : VII

Jurusan : Kependidikan Islam

Alamat : Gedongan Kidul, Wonosari, Trucuk, Klaten

untuk mengadakan penelitian di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah dengan metode pengumpulan data meliputi: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mulai tanggal : 1 November 2014 s/d 1 Februari 2015.

Demikian atas berkenaan Bapak/ Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan Kepada:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan KI
3. Mahasiswa (untuk dilaksanakan)



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Elly Susanti
2. NIM : 11470048
3. Pembimbing : Drs. H. Mangun Budiyo, M. SI
4. Mulai Pembimbingan : 14 Oktober 2014
5. Judul Skripsi : Metode Bernyanyi untuk Meningkatkan Hafalan Asmaul Husna guna Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Santri di TPQ Masithoh Cilacap Jawa Tengah
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Jurusan : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	14 Oktober 2014	I	Seminar Proposal Skripsi	
2.	23 Oktober 2014	II	BAB I	
3.	27 Oktober 2014	III	Angket Penelitian	
4.	3 November 2014	IV	BAB II & III	
5.	15 Desember 2014	V	Revisi BAB IV	
6.	5 Januari 2015	VI	Revisi Skripsi Lengkap	
7.	19 Januari 2015	VII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 19 Januari 2015
Pembimbing

Drs. H. Mangun Budiyo, M. SI
NIP: 19551219 198503 1 001



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1873.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Elly Susanti
Date of Birth : April 20, 1993
Sex : Female

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 20, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	39
Total Score	417

**Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, June 23, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/958.C/2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Elly Susanti

تاريخ الميلاد : ٢٠ ابريل ١٩٩٣

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ يناير ٢٠١٥ ،
وحصل على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٦٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٢١ يناير ٢٠١٥

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٠٠٣ ١٩٩١ ٠٩ ١٩٦٣





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ELLY SUSANTI
NIM : 11470048
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam
Nama DPL : Dr. Subiyantoro, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

90 (A-)

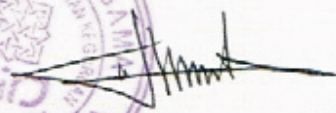
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I




Drs. H. Suismanto, M.Ag.

NIP. 19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : ELLY SUSANTI
NIM : 11470048
Jurusan/Progam Studi : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA N Gandekan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Zulkipli Lessy, S.Ag.S.Pd. M.Ag, M.S.W. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **97,08 (A)**.

Yogyakarta, 29 September 2014



a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suisyanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ELLY SUSANTI
NIM : 11470048
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	87.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 22 Oktober 2014

Kepala PTIPD

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



CURRICULUM VITAE

1. Nama : Elly Susanti
 2. No. Telp/Hp : 085879016893
 3. Tempat, Tgl Lahir : Cilacap, 20 April 1993
 4. Jurusan : Kependidikan Islam
 5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 6. Agama : Islam
 7. Alamat di Yogyakarta : -
 8. Pendidikan :
 - a. SD N 01 Kutawaru Cilacap (Lulus Tahun 2006)
 - b. SMP N 9 Cilacap (Lulus Tahun 2009)
 - c. SMA N 1 Ceper Klaten (Lulus Tahun 2011)
 - d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Masuk Tahun 2011)
 9. Orang tua
 - a. Ayah : Waluyo umur: 47
Pekerjaan : Wiraswasta
 - b. Ibu : Tugirah umur: 50
Pekerjaan : Wiraswasta
- Alamat Orang tua : Jl. Nusa Damai No. 02 Rt. 001 Rw. VII Kel. Kutawaru
Kec. Cilacap Tengah Kab. Cilacap
- No. Telp/Hp : 08122733912



Yogyakarta, 5 Januari 2015
yang membuat,

Elly Susanti
11470048

DOKUMENTASI



Santri-santri TPQ Masithoh



Banner TPQ Masithoh



Kegiatan Proses Mengaji di TPQ Masithoh



Kegiatan tes pengetahuan Arti Asmaul Husna santri TPQ Masithoh



Santri yang hafal 99 Asmaul Husna



Kegiatan penyerahan reward bagi santri yang menghafal 99 Asmaul Husna